

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan metode tertentu. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, Penggunaan penelitian dekriptif dilakukan karena metode ini dianggap sebagai metode yang relevan untuk digunakan dalam penelitian ini. Adapun ciri-ciri metode deskriptif menurut Surakhmad (2001, hal: 140) yaitu: (1) Memusatkan diri pada pemecahan-pemecahan faktual; dan (2) Data yang dikumpulkan mula-mula disusun, dijelaskan dan kemudian dianalisa serta menginprestasikan hasil data.

Pendapat lain muncul Menurut Martono (2011, hal: 17) yang menyatakan bahwa “Penelitian deskriptif merupakan tipe penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan karakter suatu variabel, kelompok atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat”.

Sedangkan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode survey. Metode penelitian merupakan strategi dan cara yang akan dipergunakan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian terlebih untuk menguji hipotisis yang telah ditetapkan dengan menggunakan teknik dan alat uji yang sesuai.

Singarimbun menjelaskan bahwa metode survey merupakan metode yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Adapun langkah-langkah dalam metode survey menurut singarimbun (2011, hal: 12-13) adalah sebagai berikut:

- a. Merumuskan masalah penelitian dan menentukan tujuan survei;
- b. Menentukan konsep dan hipotesa serta menggali kepustakaan;
- c. Mengambil sampel;
- d. Pembuatan kuesioner;
- e. Pekerjaan lapangan;
- f. Pengolahan data dan analisa laporan;

Penggunaan metode survey ini diharapkan dapat memperoleh fakta-fakta dari gejala yang timbul dan mencari keterangan secara faktual. Dalam metode survey

Intan Yuliani Belani, 2016

**PENGARUH KINERJA MUSYRIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA LANSIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

instrumen penelitian menggunakan pertanyaan atau pernyataan yang terstruktur atau sistematis yang sama kepada kelompok tertentu sesuai dengan sasaran yang telah peneliti tunjuk.

Penelitian ini dilakukan di Daarut Tarbiyah yang berada di bawah Yayasan Daarut Tauhid, beralamat lengkap di Sekretariat Daarut Tarbiyah Pesantren Daarut Tauhid Gedung Muslimah Center lantai 1, Jalan Gegerkalong Girang No 30D Bandung. Dengan fokus utama penelitian ini adalah Musyarif dan Peserta PMK, yang nantinya akan dimasukkan kedalam variabel penelitian.

Menurut Sugiyono (2006:38) “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian diambil kesimpulannya”.

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: Variabel bebas (independent Variable) adalah Kinerja Musyarif dan Variabel terikat (dependent Variable) adalah Motivasi Belajar Peserta Lansia. Untuk lebih jelasnya penulis buat gambar 3.1:

**Gambar 3.1: Paradigma Penelitian “Pengaruh Kinerja *Musyarif* Terhadap Motivasi Belajar Peserta Lansia Program Pesantren Masa Keemasan Daarut Tauhid Bandung”**



*Sumber : Hasil Olahan Peneliti*

Keterangan:

- X = Kinerja Musyarif  
 Y = Motivasi belajar peserta lansia  
 ➔ = Arah Hubungan

## B. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta program pesantren masa keemasan itu sendiri. Partisipan tersebut dipilih karena berhubungan langsung dengan *musyrif* dan juga menjadi objek penelitian ini.

## C. Populasi dan Sampel

Populasi sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana dalam bukunya metode statistik (2002, hal: 6) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/ subyek yang dipelajari tetapi juga meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek atau obyek itu.

Sampel menurut Sugiyono adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi karena populasi adalah seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh obyek itu sedangkan sampel adalah sebagian dari karakteristik/sifat yang ada.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah teknik *Probability Sampling* yaitu teknik sampling yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi sampel, hal tersebut dikemukakan oleh Nazir (2003, hal: 325)

Sedangkan teknik sampling yang digunakan adalah *Simple Random Sampling* yaitu cara pengambilan populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan faktor lain seperti strata dalam kelompok tersebut. Cara tersebut dilakukan karena populasi tersebut bersifat homogen.

Dalam menentukan jumlah anggota sampel penulis mengambil pernyataan dari Masri Singarimbun dalam bukunya yang berjudul metode penelitian survey yang menyebutkan bahwa bila mengambil teknik analisa korelasi maka harus mengambil

minimum 30 subjek, sesuai dengan pendapat tersebut maka penulis memutuskan untuk menggunakan 30 responden.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data dilakukan berdasarkan 2 jenis data yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang didapat langsung dari pelaku sedangkan sekunder merupakan data yang didapat dari saksi yang mengetahui pelaku. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan dalam pengumpulan data diantaranya adalah:

##### **1. Pedoman Kuesioner / Angket**

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner tertutup dengan menggunakan skala pengukuran interval dengan model skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2006, hal: 107) “Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial”. Skala likert mempunyai lima kriteria jawaban yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), ragu-ragu (R), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS).

Hasil dari data yang diperoleh kemudian diolah dengan pengolahan data skala likert. Dalam melaksanakan penelitian, prosedural yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a) Mengecek jawaban yang telah diisi oleh responden dan menentukan layak tidaknya lembar jawaban tertentu untuk diolah lebih lanjut.
- b) Pemberian bobot nilai pada alternatif jawaban berdasarkan skala sikap yaitu disediakan dengan menggunakan skala likers. Berikut ini adalah uraian dari kriteria pemberian skor pada tabel 3.1:

**Tabel 3.1**  
**Skor Kriteria Pengukuran**

Pilihan Responden	Skor Pertanyaan	
	Positif	Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu-ragu	3	3
Kurang Setuju	2	4
Tidak Setuju	1	5

Sumber : Sugiyono (2006, hal: 108)

## 2. Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak struktur adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun secara sistematis dan lengkap. Pedoman wawancara yang digunakan tersebut hanya berupa garis besar pertanyaan yang akan ditayangkan oleh peneliti terkait dengan penelitian yang akan dibahas hal tersebut diungkapkan oleh Sugiyono (2007, hal: 197).

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dilakukan terhadap pengelola program Pesantren Masa Keemasan itu sendiri, sedangkan alat yang digunakan peneliti dalam wawancara adalah pedoman wawancara.

## 3. Study dokumentasi

Study dokumentasi berupa pengumpulan data sekunder yang bersifat kuantitatif bersifat laporan data peserta, album foto dan silabus pembelajarannya.

## E. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian adalah langkah-langkah atau urutan-urutan yang harus dilalui atau dikerjakan dalam suatu penelitian hal tersebut diungkapkan oleh Hasan (2004, hal: 16). Secara garis besar, prosedur penelitian terdiri dari tiga tahap yaitu sebagai berikut:

### 1. Tahap Perencanaan Penelitian

Tahap perencanaan penelitian adalah tahap dimana sebuah penelitian dipersiapkan. Pada tahap ini, semua hal-hal yang berhubungan dengan

penelitian dipersiapkan atau diadakan, seperti pemilihan judul, perumusan masalah dan hipotesis.

## 2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Tahap pelaksanaan penelitian adalah tahap dimana sebuah penelitian sedang dilakukan atau dilaksanakan. Pada tahap ini, proses pengumpulan data atau informasi, analisis data, dan penarikan kesimpulan dilakukan.

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mengharuskan membuat sebuah kisi-kisi yang menjadi rujukan instrumen pernyataan bagi responden. Dan kisi-kisi tersebut dijabarkan dalam bentuk tabel dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Kisi-kisi penelitian**

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Sumber Data	Alat Pengumpulan Data
Kinerja <i>Musyrif</i> (Variabel X)	1. Kualitas Kerja	a. Penyusunan agenda/jadwal peserta b. Penyusunan perlengkapan KBM	Peserta	Angket
	2. Disiplin dalam kerja	a. Tingkat kehadiran b. Ketepatan waktu		
	3. Keterampilan	a. Komunikasi b. Pembimbingan c. Penyelesaian masalah		
Motivasi Belajar Peserta	1. Intrinsik	a. Tujuan b. Minat c. Kesiapan belajar	Peserta	Angket
	2. Ekstrinsik	a. Sumber belajar b. Program c. Sarana dan prasarana d. Lingkungan e. Biaya		

Salah satu tahap dalam pelaksanaan penelitian kuantitatif adalah menguji instrumen. Pengujian instrumen dalam penelitian ini menggunakan 2 cara yaitu:

a. Uji Validitas Isi

Pengujian validitas isi menggunakan Validasi Isi Aiken's V. Agar instrumen akurat maka penelitian ini menggunakan validitas konstruksi (*construct validity*) dan untuk menguji validitas konstruksi digunakan pendapat para ahli. Sebagaimana dijelaskan oleh sugiyono yaitu:

Instrumen dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli diminta untuk menyampaikan pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun tersebut dan memberikan sebuah keputusan. Keputusan tersebut terdiri dari beberapa keputusan yang diantaranya adalah instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan dan mungkin dirombak total. Jumlah ahli yang dibutuhkan minimal tiga orang dan mereka umumnya telah bergelar doctor sesuai dengan lingkup peneliti. (Sugiyono, 2011 hal : 172).

Ahli yang menjadi validator dalam uji ini adalah Dr. Isah Cahyani selaku Dosen Bahasa Indonesia yang mengkaji mengenai tata bahasa yang digunakan penulis dalam membuat pernyataan. Ahli kedua adalah Dr. Agus Suherman selaku staff program Pesantren Masa Keemasan dan yang ketiga adalah Dr. Sigit Bayu.

Setelah dilakukan validitas konstruksi kemudian dilakukan validitas isi menggunakan AIKEN'S V. Makna dari validitas isi adalah sejauh mana instrumen relevan dan merupakan representasi dari konstruk yang sesuai dengan pengukuran yang akan digunakan.

Statistik Aiken's V dirumuskan sebagai:

$$V = \frac{V = \sum s}{n (c-1)}$$

*Sumber : Azwar, S (2016, hlm.116)*

Keterangan:

$$S = r - 10$$

10 = Angka penilaian validitas terendah (1)

5 = Angka penilaian validitas tertinggi (5)

r = Angka yang diberikan oleh penilai

berikut adalah hasil judgment yang diolah dalam uji validitas data:

**Tabel 3.3**  
**Hasil Uji Validitas**

Variabel	NO. ITEM	VALIDATOR			JUMLAH VALIDATOR YANG MEMBERI SKOR					s	V	Ket.
		1	2	3	1	2	3	4	5			
Kinerja Musyrif	1	3	3	3	0	0	3	0	0	6	0,16	RELEVAN
	2	4	5	5	0	0	0	1	2	11	0,30	RELEVAN
	3	3	4	5	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	4	3	3	3	0	0	3	0	0	6	0,16	RELEVAN
	5	4	5	4	0	0	0	2	1	10	0,27	RELEVAN
	6	3	5	4	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	7	4	5	5	0	0	0	1	2	11	0,30	RELEVAN
	8	3	5	4	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	9	2	5	4	0	1	0	1	1	8	0,22	RELEVAN
	10	4	5	5	0	0	0	1	2	11	0,30	RELEVAN
	11	4	5	1	1	0	0	1	1	7	0,19	RELEVAN
	12	5	5	4	0	0	0	1	2	11	0,30	RELEVAN
	13	3	5	5	0	0	1	0	2	10	0,27	RELEVAN
	14	5	4	5	0	0	0	1	2	11	0,30	RELEVAN
	15	2	5	2	0	2	0	0	1	6	0,16	RELEVAN
	16	2	4	4	0	1	0	2	0	7	0,19	RELEVAN
	17	2	5	4	0	1	0	1	1	8	0,22	RELEVAN
	18	2	5	4	0	1	0	1	1	8	0,22	RELEVAN
	19	4	5	3	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	20	4	5	3	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	21	3	3	4	0	0	2	1	0	7	0,19	RELEVAN
	1	4	4	5	0	0	0	2	1	10	0,27	RELEVAN
	2	2	5	4	0	1	0	1	1	8	0,22	RELEVAN
	3	3	4	4	0	0	1	2	0	8	0,22	RELEVAN
	4	3	5	2	0	1	1	0	1	7	0,19	RELEVAN
	5	2	4	3	0	1	1	1	0	6	0,16	RELEVAN

Intan Yuliani Belani, 2016

**PENGARUH KINERJA MUSYRIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA LANSIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Motivasi Belajar Peserta Lansia	6	3	4	2	0	1	1	1	0	6	0,16	RELEVAN
	7	2	4	2	0	2	0	1	0	5	0,13	RELEVAN
	8	3	5	2	0	1	1	0	1	7	0,19	RELEVAN
	9	4	5	3	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	10	4	5	3	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	11	2	5	3	0	1	1	0	1	7	0,19	RELEVAN
	12	3	4	2	0	1	1	1	0	6	0,16	RELEVAN
	13	3	4	3	0	0	2	1	0	7	0,19	RELEVAN
	14	4	4	2	0	1	0	2	0	7	0,19	RELEVAN
	15	4	5	3	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	16	4	4	3	0	0	1	2	0	8	0,22	RELEVAN
	17	4	5	2	0	1	0	1	1	8	0,22	RELEVAN
	18	3	4	0	0	0	1	1	0	5	0,13	RELEVAN
	19	4	5	3	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	20	4	5	3	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	21	3	5	4	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	22	3	3	5	0	0	2	0	1	8	0,22	RELEVAN
	23	4	5	3	0	0	1	1	1	9	0,25	RELEVAN
	24	4	5	2	0	1	0	1	1	8	0,22	RELEVAN

Sumber : Hasil Olahan Peneliti

Rentang angka V pada isi Aiken's adalah antara 0 sampai dengan 1,00 maka angka yang kurang dari 1,00 dapat dinyatakan memiliki validitas isi yang baik dan dapat digunakan.

#### b. Uji Realibilitas

Dalam menguji realibilitas instrumen ini, peneliti menggunakan *SPSS Statistic 21.0* dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan jumlah validator 3. Hasil perhitungannya dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

**Tabel 3.4**

#### Uji Realibilitas Variabel X

##### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.248	3

Keterangan :

N= 3

rtabel (0,997)

Alpa lebih besar dari rtabel artinya item item di instrumen bersifat reliabel. Nilai alpa diatas menunjukkan 0,248 dengan rtabel 0,997 yang artinya  $0,248 > 0,997$  dan mempunyai arti bahwa item item di variabel X reliabel.

**Tabel 3.5**

**Uji Realibilitas Y**

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.400	3

Keterangan :

N = 3

rtabel (0,997)

Alpa lebih besar dari rtabel artinya item item di instrumen bersifat reliabel. Nilai alpa diatas menunjukkan nilai 0,400 yang artinya reliabel karena nilai alpa lebih kecil dari rtabel yaitu  $0,400 > 0,997$ .

### 3. Tahap Penulisan Laporan Penelitian

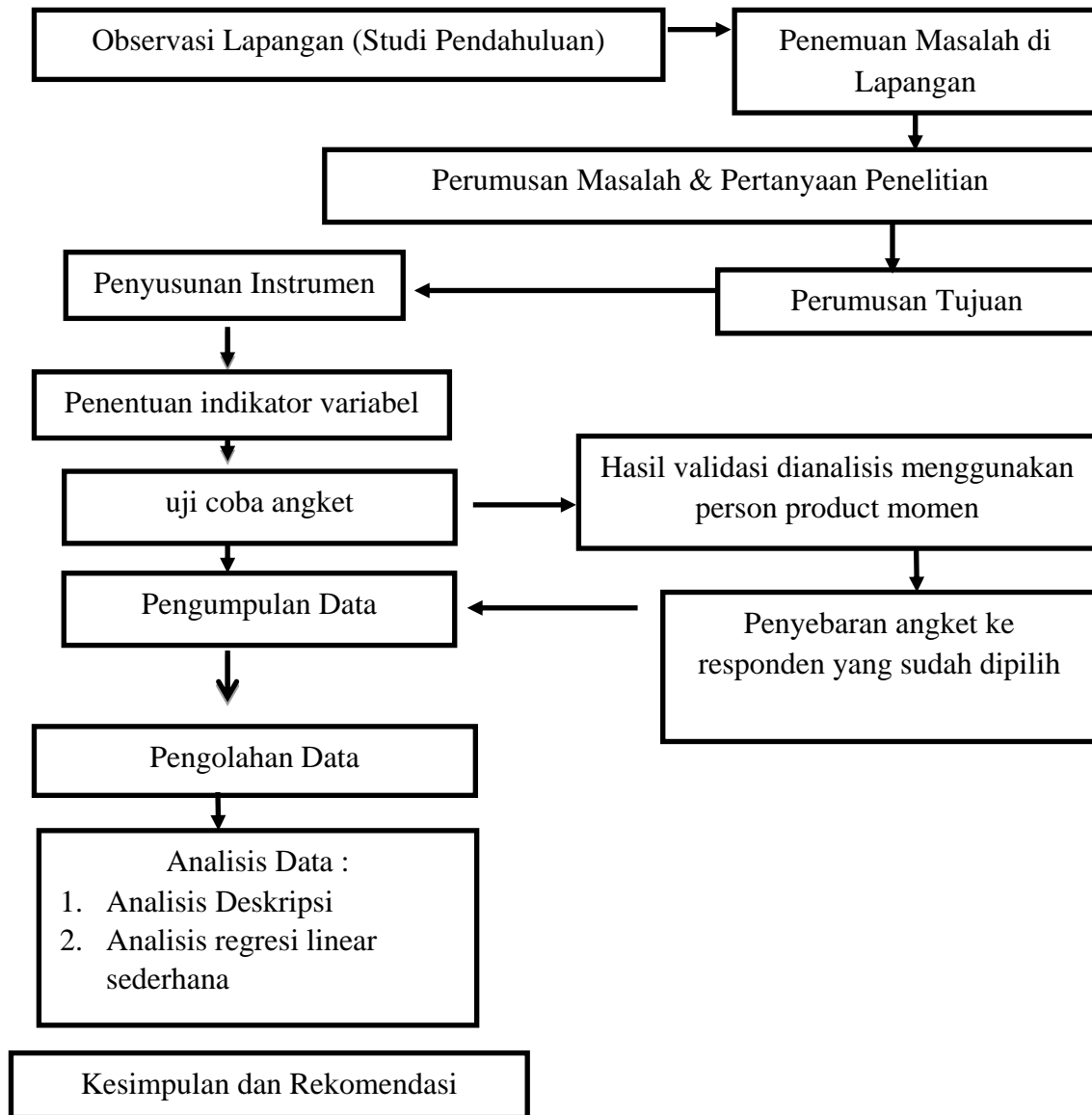
Tahap penulisan laporan penelitian adalah tahap dimana sebuah penelitian telah selesai dilaksanakan. Pada tahap ini, hasil dari sebuah penelitian dibuat dalam bentuk laporan.

Prosedur penelitian diatas dapat dikembangkan menjadi luas seperti berikut:

1. Mendefinisikan dan merumuskan masalah
2. Melakukan studi kepustakaan
3. Merumuskan hipotesis
4. Menentukan model/desain penelitian
5. Mengumpulkan data
6. Mengolah dan menyajikan informasi
7. Menganalisis dan menginterpretasikan

8. Membuat generalisasi dan kesimpulan
9. Membuat laporan

Adapun gambaran prosedur penelitian yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:



**Gambar 3.2** Prosedur Penelitian

*Sumber : Olahan Peneliti 2016*

## F. Analisis data

Menurut Patton dalam (Hasan, 2004 hal: 29) mengemukakan bahwa analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.

Menurut Bogdan dan Taylor dalam (Hasan, 2004 hal: 30), analisis data adalah suatu proses yang merinci usaha formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis atau ide seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema hipotesis itu.

Dari kedua pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan suatu proses mengatur urutan data, menentukan tema dan merumuskan hipotesis sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema hipotesis itu sendiri.

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variable dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variable dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. (Sugiyono, 2011 hal: 37).

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis hal tersebut diungkapkan oleh Sugiyono (2011, hal: 45). Dalam penelitian ini, analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Skala *Likert*

Skala *Likert* merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang kejadian atau gejala sosial yang terjadi, hal tersebut diungkapkan oleh Riduwan (2008, hal: 86). Dalam penelitian ini, skala *likert* digunakan untuk mengetahui pengaruh kinerja *musyrif* terhadap motivasi belajar peserta lansia pada pesantren masa keemasan

daarut tauhid Bandung. Indikator yang akan dihitung menggunakan skala *likert* adalah kinerja *musyrif* dan motivasi peserta lansia dengan menggunakan skor 1 sampai 5. Lebih jelas mengenai kriteria skor skala *likert*, dapat dilihat di tabel 3.2.

**Tabel 3.6**  
**Kriteria Penilaian Skala *Likert***

Skor	Kriteria
5	Sangat setuju
4	Setuju
3	Ragu-ragu
2	Tidak setuju
1	Sangat tidak setuju

Sumber : Riduwan (2008, hlm. 88)

Angket yang telah diisi oleh responden selanjutnya akan dilakukan di olah dan di tabulasi. Angket yang berisikan tabel dengan item kinerja *musyrif* dan motivasi peserta lansia pada pesantren masa keemasan tersebut, kemudian diukur menggunakan skala *Likert* dan diolah dalam perhitungan yaitu :

$$\text{Skor Indeks} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Keterangan :

F1 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (Sangat Tidak Setuju)

F2 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (Tidak Setuju)

F3 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (Ragu-ragu)

F4 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (Setuju)

F5 = Frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (Sangat Setuju)

Untuk melihat hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka langkah selanjutnya adalah interpretasi skor yang mencakup hasil dari setiap analisis data yang telah dilakukan dalam analisis dari setiap jawaban responden yang dijadikan sampel penelitian. Berikut adalah tabel 3.3 yang merupakan tabel persentase hasil akumulasi skala *Likert* yang akan digunakan.

**Tabel 3.7**  
**Kriteria Interpretasi Skor**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Cukup Kuat
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat rendah

Untuk menentukan hasil dari *crosstab* pada pembahasan, agar memudahkan dalam penentuan kriteriannya didasarkan pada kriteria nilai menurut Guilford.

Berikut adalah tabel 3.4 yang merupakan tabel kriteria yang akan digunakan

**Tabel 3.8**  
**Kriteria nilai menurut Guilford**

Rentang Nilai	Kriteria
90 – 100	Sangat Tinggi
70 – 89,9	Tinggi
40 – 69,9	Sedang
20 – 39,9	Rendah
00 – 19,9	Sangat Rendah

(Sumber: Guilford)

b. Analisis Persentase

Analisis persentase dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi tentang kecenderungan jawaban responden variable X (Kinerja Musyrif) dan variabel Y (Motivasi Belajar) yakni pengelola dan peserta program pesantren masa keemasan Daarut Tauhid Bandung.

Adapun rumus analisis persentase yakni sebagai berikut.

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan : P : Persentase

f : frekuensi dan setiap jawaban yang dipilih responden

n : jumlah seluruh frekuensi alternatif jawaban yang menjadi pilihan responden

Berikut adalah kriteria skor presentase, meliputi:

Angka 0 % - 20 % = Sangat Lemah

Angka 21 % - 40 % = Lemah

Angka 41 % - 60 % = Cukup

Angka 61 % - 80 % = Kuat

Angka 81 % - 100 % = Sangat Kuat

c. Analisis statistika

Analisis statistika adalah analisis yang menggunakan statistik di dalamnya.

Adapun analisis yang akan digunakan adalah

**a. Uji normalitas data**

Uji normalitas data adalah uji kenormalan distribusi data. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel memiliki distribusi normal. Caranya adalah dengan analisis grafik histogram serta uji statistik non-parametrik yaitu *One Sample Kolmogorov Smirnov Test (I-Sampel K-S)*.

Pengujian normalitas data ( $X^2$ ) dilakukan dengan cara membandingkan kurva normal yang terbentuk dari kurva normal. rumus perhitungan normalitas data adlah dengan menggunakan chi kuadran hitung ( $X^2$ ) yaitu:

$$X^2 = \frac{(f_i - f_h)^2}{f_h}$$

Sumber : Sujarweni (2012, hal : 49)

Keterangan:

$X^2$  = Chi kuadran hitung

Intan Yuliani Belani, 2016

**PENGARUH KINERJA MUSYRIF TERHADAP MOTIVASI BELAJAR PESERTA LANSIA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$F_i$  = frekuensi/jumlah data hasil observasi

$F_h$  = frekuensi yang ditetapkan

Kriteria :

- Chi kuadran hitung  $>$  Chi kuadran tabel maka data tidak berdistribusi normal
- Chi kuadran hitung  $<$  Chi kuadran tabel maka data berdistribusi normal.

Dalam pengujian normalitas peneliti menggunakan program *SPSS* maka kriterianya adalah:

- Nilai *Kolmogrov-Smirnov Z*  $<$   $Z_{\text{tabel}}$  atau
- Nilai *Aysmp Sig (2-tailed)*  $>$   $\alpha$  (0,05)

#### **b. Analisis regresi linear sederhana**

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel. Analisis ini digunakan untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y (dependen) berdasarkan nilai variabel X (independen) yang diketahui. Untuk mengetahui sejauh mana pengaruh kinerja *musyrif* terhadap motivasi belajar peserta maka dilakukan dengan rumus di bawah ini:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Sumber : Sugiyono, 2009 hal :204)

Keterangan :

$\hat{Y}$  = subjek variabel terkait yang diprediksi

X = subjek variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu



a = bilangan konstanta regresi untuk  $X = 0$

b = koefisien arah regresi yang menunjukkan angka peningkatan atau penurunan variabel Y bila bertambah atau berkurang 1 unit.

Berdasarkan persamaan diatas maka nilai a dan b dapat dicari dengan menggambarkan rumus *least square* sebagai berikut:

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai a

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Rumus untuk mengetahui besarnya nilai b

$$b = \frac{n (\sum X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

Keterangan:

N = Sampel

$\sum$  = Jumlah

a = Suatu bilangan konstanta yang merupakan nilai Y, Jika  $X=0$

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas (pemberian kompensasi)

Y = Variabel terikat (produktivitas kerja karyawan)

Setelah melakukan perhitungan dan telah diketahui nilai untuk a dan b kemudian nilai tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linear sederhana untuk mengetahui perubahan yang terjadi pada variabel Y berdasarkan nilai variabel X yang diketahui. Persamaan regresi tersebut bermanfaat untuk meramalkan rata-rata perubahan variabel Y untuk setiap perubahan X.

### c. Pengujian hipotesis

Hipotesis menurut M. Iqbal Hasan (2004, hal: 54) adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan yaitu keputusan menerima atau menolak suatu hipotesis. Hipotesis merupakan salah satu bagian penting dalam suatu penelitian, karena hipotesis menjadikan penelitian lebih terarah. Hipotesis dijadikan petunjuk kearah penyelidikan lebih lanjut, oleh karena itu kebenarannya harus di uji melalui uji statistik.

#### d. Uji Korelasi *Pearson Product Moment*

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah uji korelasi, uji anova untuk mengetahui derajat hubungan dan berpengaruh atau tidaknya kinerja *musyrif* terhadap motivasi belajar peserta lansia.

Korelasi ini dikemukakan oleh Karl Pearson pada tahun 1900. Kegunaannya adalah untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*), hal tersebut diungkapkan oleh Riduwan (2013, hal.: 80). Adapun rumus yang digunakan dalam *Korelasi Pearson Product Moment* (PPM) adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

*Sumber : Riduwan, 2013, hlm.81*

Korelasi PPM dilambangkan (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga  $(-1 \leq r \leq + 1)$ . Apabila nilai  $r = -1$  artinya korelasinya negatif sempurna;  $r = 0$  artinya tidak ada korelasi; dan  $r = 1$  berarti korelasinya sangat kuat. Sedangkan arti harga r akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai r yang tertera pada tabel 3.12.

**Tabel 3.12**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai r**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat

0,40 – 0,599	Cukup Kuat
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat Rendah

Sumber : Riduwan, 2013, hlm.81

#### e. Uji Anova

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini adalah uji korelasi, uji anova untuk mengetahui derajat hubungan dan berpengaruh atau tidaknya kinerja *musyrif* terhadap motivasi belajar peserta lansia.

#### f. Uji t-test

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh secara signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini menggunakan pengujian satu pihak kanan dengan tingkat kepercayaan 0,05 dengan rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

Ho: Kinerja kinerja *musyrif* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi peserta

Ha: Kinerja kinerja *musyrif* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi peserta

Keputusan Kaidah riduwan (2011, hal: 103-104) adalah:

- a. Atau Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka Ho diterima dan Ha ditolak, berarti Kinerja kinerja *musyrif* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi peserta.
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka Ho ditolak dan Ha diterima, berarti Kinerja kinerja *musyrif* berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi peserta.

Atau

- a. Jika nilai probabilitas (0,05) < nilai probabilitas *sig* maka Ho diterima dan Ha ditolak artinya tidak signifikan.

b. Jika nilai probabilitas (0,05) > nilai probabilitas *sig* maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima artinya signifikan.

**g. Koefisien determinasi**

Untuk mengetahui besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap variabel Y dapat diakumulasikan dari:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD : Koefisien determinasi

$r^2$  : Koefisien korelasi

Dalam *SPSS koefisien korelasi* dikenal dengan R square. R square berkisar dari angka 0-1 dengan catatan semakin kecil angka R maka semakin lemah hubungan kedua variabel (Riduwan, 2011 hal: 102)

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan jumlah skor jawaban responden tiap variabel
- b. Merumuskan hipotesis
- c. Melakukan analisa menggunakan perintah *analyze* dan *regresion linear*.
- d. Memasukan hasil perhitungan kedalam persamaan regresi.
- e. Membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$
- f. Menghitung nilai korelasi dererminasi menggunakan R square.